

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai wujud kontribusi dan peran civitas akademik perguruan tinggi kepada masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan potensi daerah berbasis teknologi digital dan ekonomi kreatif.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Rajabsa Kecamatan Rajabasa. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, mulai dari pertanian, umkm, Pariwisata dan lain-lain. Jika potensi-potensi Desa tersebut dapat dikenalkan diluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan dampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada Desa tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Kecamatan Rajabasa, salah satunya adalah UMKM Frozen Food Seandanan akan

salah satu usaha berkelompok yang masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya logo usaha, tidak adanya titik lokasi dan kurangnya kualitas sumber daya manusia terkait pemahaman tentang apa itu teknologi informasi seperti bagaimana cara penggunaan serta pemasaran produk menggunakan google profil bisnis sebagai salah satu prantara sebuah usaha memasarkan produknya ke khalayak dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu Rebranding Desain Produk dan Pemetaan Lokasi pada Google Maps, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan konsumen, dan memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi usaha Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

#### **1.1.1.1 Profil Desa**

Desa Rajabasa merupakan salah satu dari 16 desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Rajabasa terdiri dari 3 Dusun dan 9 RT. Letaknya yang berada di kaki Gunung Rajabasa menjadikan desa ini memiliki kontur tanah yang relatif subur, dengan potensi alam yang besar, terutama pada sektor pertanian dan perkebunan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 705 ha/M2 dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh sektor perkebunan seluas 190 ha/M2, persawahan seluas 64 ha/M2. Batas – batas administratif Pemerintahan Desa Kota Rajabasa, Kecamatan Rajabasa sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
- 3) Sebelah Timur : Gunung Rajabasa
- 4) Sebelah Barat : Teluk Lampung

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Desa Rajabasa mencapai 1.540 jiwa yang terdiri dari 770 laki-laki dan 770 perempuan, dan tersebar dalam beberapa dusun. Mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan peternak. Komoditas utama yang banyak dikembangkan adalah kelapa, pisang, dan palawija, di mana hasil utamanya dimanfaatkan baik untuk konsumsi dalam maupun produksi olahan. Desa ini memiliki beberapa fasilitas umum seperti balai desa, sekolah dasar, posyandu, dan masjid. Infrastruktur dasar seperti jalan poros desa sudah besar sudah beraspal dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Akses listrik melalui PLN dan sinyal telekomunikasi juga sudah mencakup sebagian besar wilayah desa, meskipun ada titik-titik yang masih memiliki keterbatasan sinyal.

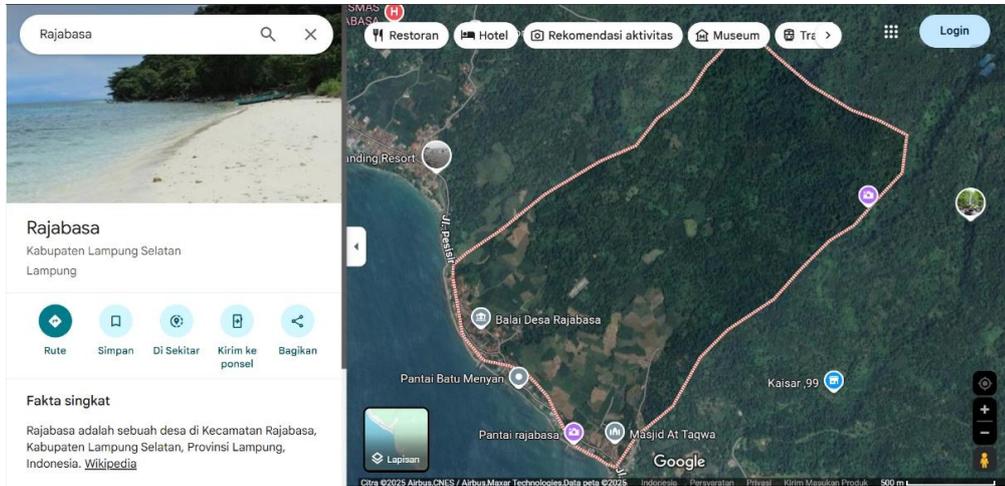
#### **1.1.1.2 Potensi Pariwisata**

Desa Rajabasa merupakan daerah pesisir Pantai, panjang pantainya 2200 M yang mempunyai keindahan secara Alami adalah salah satu daerah tujuan Wisata Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di Kecamatan Rajabasa, pada tahun 2013 dari IPB Bogor mengadakan penelitian di Kecamatan Rajabasa yang akhirnya menetapkan Desa Rajabasa sebagai Desa Percontohan Desa Wisata Terpadu, disamping wisata Pantai ada pula wisata gunung ada sumber Air Panas, Air Terjun, dll.

Desa Rajabasa sebagai daerah salah satu kawasan daerah tujuan wisata terletak di wilayah yang sangat strategis karena berdekatan dengan daerah wisata lainnya di Kecamatan Rajabasa, seperti : Pantai Banding Resort di Desa Banding, Air Terjun di Desa Sukaraja, Pantai Wartawan di Desa Way Muli, Air Terjun di Desa Cugung, Pantai Kahai Beach dan Batu Lapis/Pulau Mangkudu yang dapat di jangkau baik melalui Jalan Darat maupun Laut.

Potensi Wisata Desa Rajabasa selain Wisata Pantai ada Wisata Gunung yang tidak kalah menarik keindahannya, seperti: Way Terjun Cecak dan Way Panas yang terletak di Dusun 01 Desa Rajabasa. Sedangkan Wisata Pantainya ada 8 titik lokasi yang semuanya Indah Alami dan dikelola oleh Kelompok Masyarakat setempat. Yaitu : Pantai Serambi Krakatau, Pantai

WWG, Pantai Labuhan Saka, Pantai Mios, Pantai Pengumbanan, Pantai Jandong, Pantai Mutiara, dan Pantai Batu Gusung.



Gambar 1.1.1.2 Lokasi Desa Rajabasa

### 1.1.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa



Gambar 1.1.1.3 Struktur Aparatur Desa Rajabasa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa :

PJ Kepala Desa : Agus Sahroni, SE

Sekertaris Desa	: Saifullah Ismail
K. Pemerintahan	: Ferdy Herlansyah
K. Pelayanan	: Irma Yanti
K. Kesejahteraan	: M.Syahli Ahyar
K. Perencanaan	: Rm. Yoki Wahyudi
K. Keuangan	: Dina Ismaya
K. TU & Umum	: Ike Yunita S.,S.PI
KADUS 1	: M. Dahlan Rahman
KADUS 2	: Abdul Rizal Gufur
KADUS 3	: Abdullah

### **1.1.2 Profil BUMDES**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Rajabasa sebelumnya pernah dibentuk sebagai upaya pemerintah desa dalam mengelola potensi dan aset desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. BUMDES ini pada awalnya menjalankan kegiatan usaha yang menyesuaikan dengan potensi lokal yang ada di desa Rajabasa. Namun, seiring berjalannya waktu,

BUMDES Desa Rajabasa mengalami kendala dalam pengelolaan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya inovasi usaha, hingga lemahnya sistem administrasi dan pelaporan keuangan. Kendala-kendala tersebut berdampak pada menurunnya kinerja usaha hingga akhirnya BUMDES tidak lagi beroperasi dan dinyatakan bubar. Meskipun demikian, keberadaan BUMDES di masa lalu tetap memberikan pelajaran penting bagi pemerintah desa dan masyarakat terkait pentingnya pengelolaan yang profesional, transparan, dan berkelanjutan dalam menjalankan usaha desa.

### **1.1.3 Profil UMKM FROZEN FOOD SEANDANAN**

Nama Pemilik	: Bu Ida
Nama Usaha	: Frozen Food Seandanan
Alamat	: Dusun Ujau Rt/Rw 09/03, Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan
Jenis Usaha	: Kelompok
Jenis Produk	: Makanan Beku
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: November 2024
Produk yang ditawarkan	: Bakso Ikan, Nugget, Rolade, dan Kaki Naga
No. Telepon/hp	: 083199161535

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara membantu UMKM *Frozen Food Seandanan* untuk menambahkan titik lokasi usaha pada Google Maps, sehingga memudahkan konsumen menemukan lokasi penjualan?
2. Bagaimana memperbarui desain kemasan produk *Frozen Food Seandanan* agar lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan standar pemasaran modern?
3. Bagaimana strategi pendampingan yang efektif untuk meningkatkan branding dan daya saing UMKM melalui pembaruan lokasi digital dan desain kemasan?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Menambahkan titik lokasi UMKM *Frozen Food Seandanan* pada Google Maps agar konsumen lebih mudah menemukan lokasi usaha.

2. Memperbarui desain kemasan produk *Frozen Food Seandanan* agar lebih menarik, modern, dan sesuai kebutuhan pasar.
3. Memberikan pendampingan kepada UMKM dalam meningkatkan branding melalui optimalisasi media digital dan pengembangan identitas produk.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

1. Bagi UMKM Frozen Food Seandanan
  - a. Memperoleh aksesibilitas digital melalui penambahan lokasi usaha di Google Maps.
  - b. Memiliki desain kemasan baru yang lebih menarik dan mampu meningkatkan daya jual produk.
  - c. Mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola branding dan pemasaran produk.
2. Bagi Konsumen
  - a. Lebih mudah menemukan lokasi usaha melalui Google Maps.
  - b. Mendapatkan produk dengan kemasan yang lebih informatif, dan menarik.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu di bidang digital marketing, desain kemasan, dan pemetaan lokasi usaha.
  - b. Mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama tim, serta problem solving dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan.
  - c. Meningkatkan rasa kepedulian sosial serta tanggung jawab dalam mendukung pengembangan UMKM lokal.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Rajabasa
- b. UMKM Frozen Food Seandanan
- c. Masyarakat Desa Rajabasa